

Hubungan antara pengenalan kredibilitas dan ketergantungan media dikalangan mahasiswa FISIP UI

Retno Riyanti, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20284065&lokasi=lokal>

Abstrak

Surat kabar saat ini semakin dirasakan kehadirannya, baik sebagai sarana pembeli informasi, maupun sebagai salah satu alat interaksi sosial pembaca dengan lingkungannya. Banyaknya surat antara kabar yang beredar setiap harinya memungkinkan "pembaca untuk memilih surat kabar sesuai dengan keinginan dan kemampuannya. Seperti diketahui bahwa surat kabar selalu berusaha untuk memenuhi kebutuhan informasi pembacanya dengan harapan sasaran pembaca yang diinginkan akan tercapai, kemudian pada akhirnya pembaca diharapkan akan menggunakan surat kabar itu setiap harinya sebagai sarana informasi yang utama. Apabila ini dapat terlaksana, maka akan tercipta suatu hubungan antara pengenalan media, kredibilitas media dan ketergantungan pembaca terhadap surat kabar itu. Namun hal ini tidaklah selalu dapat terjadi secara bersamaan pada seluruh informasi yang dimuat dalam surat kabar. Pada penelitian ini, penulis mencoba melihat bagaimana hubungan antara pengenalan media, kredibilitas media, dan ketergantungan media pada surat kabar Kompas dan Media Indonesia dikalangan mahasiswa FISIP UI. Sifat dari pada penelitian ini adalah penjelasan, dan jumlah responden yang diambil 100 orang, terdiri dari berbagai jurusan studi dan berasal dari angkatan 1983 hingga 1988 Hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis kelamin, jurusan studi dan tahun angkatan dapat mempunyai perbedaan yang signifikan dengan pengenalan media. Demikian pula dengan variabel kredibilitas media, maupun ketergantungan dari surat kabar Kompas dan Media Indonesia, pada jenis informasi tertentu karakteristik responden ini juga mempunyai perbedaan yang signifikan. Hasil yang lain juga menunjukkan bahwa hubungan antara pengenalan media dan kredibilitas media tidaklah terlalu kuat. Artinya persepsi yang positif dari pembaca terhadap Kompas maupun Media Indonesia, tidak dengan sendirinya menyebabkan pengenalan media yang terjadi juga tinggi. Demikian pula hubungan antara pengenalan media dengan ketergantungan media di kedua surat kabar itu menunjukkan bahwa tidak pada semua isu pemberitaan hubungan yang terjadi adalah kuat, atau pengenalan media yang tinggi tidak selalu menyebabkan pembaca selalu tergantung pada surat kabar yang bersangkutan. Pada bagian lain, penelitian ini memperlihatkan bahwa hubungan yang cukup kuat antara kredibilitas media dan ketergantungan media lebih banyak terdapat pada isu pemberitaan yang dimuat pada surat kabar Kompas dari pada Media Indonesia. Hal ini nampaknya dapat disebabkan karena sebagian besar responden juga membaca surat kabar lain (seperti: Suara Pembaruan, Pos Kota) dan majalah berita (seperti: Tempo dan Editor). Dengan sendirinya ini akan menyebabkan responden tidak selalu merasa perlu tergantung pada surat kabar Kompas dan Media Indonesia untuk informasi kredibilitas atau yang mereka inginkan. tingkat kepercayaan yang Walaupun terbentuk adalah positif, namun tingkat ketergantungan yang terbentuk belum tentu juga positif. Adanya alternatif media informasi yang lain menyebabkan pembaca tidak selalu tergantung pada satu media untuk informasi yang diinginkan.